

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prioritas pembangunan perikanan di Kabupaten Tulungagung tetap diarahkan pada suatu pembangunan perikanan rakyat pedesaan dengan harapan dapat meningkatkan serta mengangkat tingkat kehidupan nelayan menuju arah yang lebih baik dan bisa dikatakan layak. Masyarakat nelayan pada Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang letaknya pada suatu wilayah pesisir tentunya potensi laut yang dimiliki cukup melimpah sebagai sumber potensi pertumbuhan dan juga perkembangan ekonomi masyarakat sekitar. Pada umumnya sumber mata pencaharian nelayan mengandalkan potensi laut dengan beragam kekayaan hayati dan sumberdaya perikanan yang menjadi penunjang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Salah satu penunjang perkembangan ekonomi yang cukup baik salah satunya melalui sektor perikanan. Wilayah pesisir memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan wilayah karena memiliki sumberdaya alam yang kaya dan beragam serta memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai ekonomi. Perekonomian nasional dapat dilihat pada perikanan tangkap potensi Indonesia sangat besar sehingga dapat diharapkan menjadi sektor unggulan perekonomian Nasional. Sehingga dengan adanya potensi yang cukup baik harus

dimanfaatkan secara maksimal sebagai salah satu penunjang perekonomian khususnya para nelayan. Dalam pengembangan perekonomian masyarakat nelayan juga membutuhkan peran kelembagaan atau pemerintah dalam proses berpartisipasi. Cara utama yang dilakukan adalah dengan pendekatan pengembangan kelompok kecil yang ada di masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menanggapi berbagai permasalahan dan juga kebutuhannya. Strategi yang dilakukan untuk menghadapi berbagai permasalahan dan juga kebutuhan adalah strategi yang mengarah pada (KUB) Kelompok Usaha Bersama. Karena pada hakikatnya KUB dapat membantu masyarakat sekitar untuk menjadi satu langkah baru masyarakat nelayan dalam mengembangkan kesejahteraan secara berkelompok.

KUB merupakan suatu badan usaha yang dibentuk berdasarkan hasil kesepakatan dan musyawarah seluruh anggota nelayan yang dilandasi oleh kepentingan, kebutuhan dan keinginan bersama untuk melakukan usaha bersama dan tentunya disertai rasa tanggung jawab bersama guna meningkatkan pendapatan dan juga kesejahteraan anggota. Dan tentunya dengan adanya KUB bisa dijadikan langkah awal masyarakat nelayan dalam pengembangan kesejahteraan, karena pada daerah itu sebagian besar masyarakatnya

menggantungkan hidupnya dari penghasilan laut, sehingga kondisi masyarakat nelayan pada daerah tersebut memang perlu diperhatikan.²

KUB diharapkan bisa mengakomodasikan seluruh anggota dalam membangun sebuah kegiatan usaha yang bisa dijadikan penunjang agar tercapainya efisiensi dan juga bisa meningkatkan pendapatan para nelayan. Dengan adanya KUB, diharapkan setiap orang dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapkan dengan adanya KUB. Kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara individual kemudian bisa dikembangkan dengan berkelompok, sehingga dalam usaha ekonomi setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.³

Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan juga membutuhkan peran pemerintah dalam proses partisipasi. Dan proses partisipasi pemerintah yang dilakukan pemerintah dengan cara pemberian bantuan peralatan tangkap, kemudahan akses permodalan, kegiatan-kegiatan sosialisasi. Dan penyaluran bantuan ini diberikan melalui program KUB karena dapat mempermudah dalam penyampaian informasi.

Dalam penyampaian Informasi Dan penyaluran bantuan ini dilakukan oleh pemerintah DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan)

² Lilian Sarah dan Nestri Rostini, "Penguatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap", *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, Vol 18 Nomor 2, September 2017, hal 69-70

³ Ria Rizqy Wardianti, "Peran Program Kelompok Usaha Bersama dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Lampung: 2019)

Provinsi Jawa Timur yang kemudian disampaikan ke Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung lalu disalurkan informasinya kepada para nelayan. Dan kemudian Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memantau dan juga melakukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui pengembangan KUB dalam usaha peningkatan pendapatan nelayan, serta untuk merumuskan kembali strategi yang dilakukan dalam pengembangan KUB yang ada di pantai sine Desa Kalibatur Kecamatan. Kalidawir.⁴

Yang menjadi permasalahan mendasar dalam pengembangan KUB yaitu kurangnya kesadaran masyarakat nelayan untuk bergabung dalam KUB, dan yang menjadi permasalahan selanjutnya mengarah pada hasil tangkapan yang di peroleh, karena ketersediaan sumber daya ikan menjadi hal yang utama, dengan sumber daya ikan yang melimpah otomatis hasil tangkapan yang diperoleh nelayan juga mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya.

Tabel 1.1
Perolehan tangkapan ikan nelayan pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan.
Kalidawir pada bulan Agustus 2019

| NO | TANGGAL/AGUSTUS | NAMA RESPONDEN | KEC. KALIDAWIR | JENIS IKAN/PRODUKSI (Kg) | |
|----|-----------------|----------------------|----------------|--------------------------|---------|
| | | | | Layur | bayeman |
| 1 | 14 agustus 2019 | Jaiman | Ds. Kalibatur | 89 | 0 |
| 2 | 14 agustus 2019 | Sugiantoro | Ds. Kalibatur | 65 | 0 |
| 3 | 14 agustus 2019 | Rungut Rukun | Ds. Kalibatur | 100 | 0 |
| 4 | 14 agustus 2019 | Silan | Ds. Kalibatur | 47 | 0 |
| 5 | 14 agustus 2019 | Sutomo | Ds. Kalibatur | 54 | 0 |
| 6 | 22 agustus 2019 | Rungut Rukun Santoso | Ds. Kalibatur | 0 | 370 |

⁴ Gunawan, "Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat", (Aceh: 2013)

| | | | | | |
|---------------|-----------------|----------------------|---------------|------------|-------------|
| 7 | 22 agustus 2019 | Silan | Ds. Kalibatur | 0 | 130 |
| 8 | 22 agustus 2019 | Jaiman | Ds. Kalibatur | 0 | 150 |
| 9 | 22 agustus 2019 | Sugiantoro | Ds. Kalibatur | 0 | 260 |
| 10 | 23 agustus 2019 | Jaiman | Ds. Kalibatur | 0 | 225 |
| 11 | 23 agustus 2019 | Silan | Ds. Kalibatur | 0 | 210 |
| 12 | 23 agustus 2019 | Rungut Rukun Santoso | Ds. Kalibatur | 0 | 425 |
| 13 | 23 agustus 2019 | Sugiantoro | Ds. Kalibatur | 0 | 150 |
| JUMLAH | | | | 355 | 1920 |

(Sumber Data: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil tangkapan para nelayan tidak menentu dan juga jumlah ikan yang didapatkan naik turun tergantung ketersediaan sumber daya ikan dan juga cuaca pada saat melaut.

Tabel 2.1

Anggota KUB yang ada di pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan. Kalidawir.

| No | Nama KUB | Jumlah Anggota KUB | Tanggal Berdirinya KUB | Nama Ketua KUB |
|----|---------------|--------------------|------------------------|----------------|
| 1 | Media Mina I | 10 | 11 Agustus 1999 | Tutang Ismono |
| 2 | Media Mina II | 13 | 12 Januari 2011 | Yani |
| 3 | Mino Arto | 10 | 04 Desember 2010 | M. Rifa, Hasan |
| 4 | Mina Barokah | 13 | 12 Mei 2011 | Slamet |
| 5 | Mina Maju | 13 | 12 Oktober 2011 | Sutomo |
| 6 | Mina Sakti | 13 | 03 Agustus 2011 | Musnaini |
| 7 | Mitra Usaha | 10 | 02 Desember 2002 | Jaiman |
| 8 | Samudra Agung | 10 | 02 Maret 2009 | Sumarjo |
| 9 | Putra Samudra | 13 | 01 September 2012 | Sutomo |
| 10 | Rahayu | 12 | 01 April 2017 | Saimun |
| 11 | Samudra Mina | 13 | 12 September 2011 | Sandi |
| 12 | Sumber Rejeki | 13 | 12 Mei 2011 | Hamo |
| 13 | Surya Abadi | 13 | 12 September 2011 | Adi Widodo |
| 14 | Tirta Mina | 13 | 07 Juni 2012 | M. Sholehudin |
| 15 | Jaya Makmur | 13 | 12 Juli 2011 | Sukatman |
| 16 | Lestari Abadi | 13 | 12 April 2011 | Eko Setiawan |
| 17 | Usaha Muda | 13 | 14 Maret 2013 | Sulistyo |

| | | | | |
|----|--------------|----|------------------|------------------|
| 18 | Media Mina V | 10 | 01 Februari 2011 | R. Rukun Santoso |
| 19 | Tuna Indah | 13 | 03 Oktober 2013 | Suhmin |

(Sumber Data: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung Tahun 2018)

Pada dasarnya di pesisir pantai yang tepatnya pada pantai sine yang berada di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung merupakan suatu wilayah pesisir pantai dimana masyarakat nelayan yang ikut tergabung dalam KUB lebih banyak dibandingkan dengan wilayah pesisir pantai lainnya, sehingga dengan adanya hal tersebut bisa memudahkan peneliti dalam memperoleh data. Dengan adanya KUB masyarakat nelayan bisa terbantu sebagai penunjang perekonomian, karena KUB berada di bawah binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung yang membantu dalam hal fasilitas alat tangkap, pendanaan dan juga sosialisasi berkaitan dengan kenelayanan. Dimana bantuan tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir. Pada dasarnya di beberapa penelitian terdahulu masih banyak KUB yang kesulitan dalam hal permodalan, fasilitas dan juga sosialisasi karena pemerintah belum ikut serta dalam pengembangan KUB. Akan tetapi semua program tersebut belum bisa memaksimalkan keikutsertaan nelayan yang tergabung dalam KUB.

Berdasarkan data yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung terdapat 380 nelayan, meskipun pantai sine merupakan wilayah pesisir pantai yang ikut tergabung dalam KUB

lebih banyak dibandingkan dengan wilayah pesisir lainnya dari data 380 nelayan yang ikut tergabung dalam KUB masih sejumlah 231 nelayan yang terbagi dalam 19 kelompok. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui strategi pengembangan KUB. Karena dengan adanya KUB, setiap anggota dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan. Selain itu diharapkan dengan adanya KUB dapat menumbuh kembangkan sikap-sikap berorganisasi serta menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, kegotongroyongan, serta kepedulian dan kesetiakawanan. Hal inilah yang menjadi kajian menarik mengenai KUB, bahwasanya KUB mempunyai fungsi penting dalam meningkatkan perekonomian nelayan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih banyak KUB yang kesulitan dalam hal permodalan, fasilitas dan juga sosialisasi karena pemerintah belum ikut serta dalam pengembangan kelompok usaha.

Dengan adanya hal tersebut pengembangan suatu usaha tidak akan berjalan dengan sendirinya, melainkan dengan melakukan beberapa upaya dan strategi yang telah direncanakan secara matang. Strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dan pengembangan sebagai proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana oleh seluruh perusahaan. Strategi pengembangan usaha merupakan suatu upaya

yang dilakukan oleh perusahaan guna mengembangkan bisnis yang dijalankannya. Dalam hal ini, terdapat beberapa alasan yang mendukung pengembangan suatu usaha, diantaranya yaitu memperbesar peluang usaha, meningkatkan kemampuan manajerial, membantu wirausahawan berorientasi ke depan, meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar, dan meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik ingin mengetahui strategi yang cocok untuk digunakan dalam pengembangan KUB, karena dengan adanya pengembangan KUB yang baik otomatis pendapatan nelayan juga mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan Judul “**Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Pantai Sine Desa. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan menjadi kendala dalam pengembangan Kelompok Usaha Bersama di Pantai Sine Desa. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam usaha meningkatkan pendapatan para nelayan di Pantai Sine Ds. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi pendukung dan juga yang menjadi kendala dalam pengembangan Kelompok Usaha Bersama di Pantai Sine Desa. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan penulisan dapat digunakan sebagai referensi atau bahas pustaka untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan eksistensi dan juga pengembangan KUB (Kelompok Usaha Bersama).

2. Secara Praktis

a. Bagi KUB

Bagi KUB, diharapkan dapat berguna dalam memberikan wawasan, masukan bagi masyarakat nelayan, serta diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang berarti bagi

kemajuan anggotanya dan bisa memberikan sumbangan yang positif bagi tercapainya keinginan dan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan esisitensi Bagi KUB.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai badan pertimbangan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Dan tentunya dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dianjurkan bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lanjutan dimasa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Untuk membedakan dalam memahami judul penelitian “Strategi Pengembangan (Kelompok Usaha Bersama) Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi merupakan suatu upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang ingin dikerjakan, bagaimana cara mengerjakannya serta kepada siapa saja hal tersebut dikomunikasikan. Sehingga strategi merupakan sebuah alat untuk meyakinkan bahwa orang tepatlah yang dapat mengetahui maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dengan demikian strategi bisa di arahkan

- untuk tujuan bagaimana organisasi itu berupaya memanfaatkan atau mengusahaknagar dapat mempengaruhi lingkungannya.⁵
- b. Pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru agar bisa menyempurnakan suatu produk yang sudah ada dan bisa menjadi produk yang lebih baik dan juga bisa dipertanggungjawabkan.⁶ Dalam pengembangan lebih didekatkan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan dimasa yang akan datang, dan pengembangan inidilakukan melalui pendekatan yang teruntergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.⁷
- c. KUB merupakan kelompok warga yang dibentuk oleh warga dan merupakan badan usaha non huum ataupun berbadan hukum pembentukan ini berdasarkan kesepakatan bersama agar bisa mencapai keinginan bersama dan juga dipertanggungjawabkan bersama guna meningkatkan pendapatan bersama.⁸
- d. Pendapatan dalam upaya meningkatkan pendapatan nelayan dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang strategis yaitu Memberikan kemudahan dalam hal informasi, penyaluran bantuan dan pemenuhan kebutuhan alat tangkap yang

⁵ Sifjan Assauri, "*Strategic Management*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal 3

⁶ Gunawan, "*Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*", (Aceh: 2013)

⁷ Marihot T. Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasmana Indonsia), hal 168

⁸ Ibid, hal 5

digunakan, adanya peningkatan dalam hal pengetahuan dan juga keterampilan anggota KUB mengenai perkembangan teknologi dan juga dalam hal pemahaman mengenai perikanan serta karakteristik sumberdaya ikan secara administrasi terhadap aspek manajemen dan pengelolaan usaha.

2. Definisi Operasional

Secara operasional dari judul penelitian “ Strategi Pengembangan (Kelompok Usaha Bersama) Dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan Nelayan” adalah penelitian tentang bagaimana strategi pengembangan KUB (Kelompok Usaha Bersama) sehingga mampu meningkatkan pendapatan nelayan yang ada di pesisir Pantai Sine Desa. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal Skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Agar mempermudah dalam pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan pada bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persejuaan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, tranliterasi dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

BAB II Merupakan landasan teori mengenai strategi pengembangan dan juga faktor pendukung dalam pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validitas atau keabsahan data.

BAB IV merupakan hasil penulis tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian data atau penemuan tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada program KUB (Kelompok Usaha Bersama).

BAB V Pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi yang ditemukan terhadap teori sebelumnya dan

penjelasan dari temuan dilapangan diperluas implikasinya dalam kajian yang ada.

BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam kesimpulan ini digunakan agar hasil dari pembahasan lebih jelas dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Saran merupakan harapan yang diinginkan dari seorang peneliti kepada lembaga terkait yang mempunyai peran penting dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.